

STUDI PEMAKAIAN MENDELEY DAN ZOTERO SEBAGAI ALAT BANTU PENGELOLAAN REFERENSI ILMIAH DI LINGKUNGAN MAHASISWA FBS UNIMED

Dina Anggita¹, Feby Najwa Salsabila², Tri Indah Prasasti³, Nadia Ayu Syifa⁴, Nadya Riska Situmorang⁵, Revalina Hutabarat⁶

dinaanggita678@gmail.com¹, salsabilafebynajwa@gmail.com², triindahprasasti@unimed.ac.id³, nadiaayusyifa3@gmail.com⁴, yan326238@gmail.com⁵, hutabaratrevalina@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian aplikasi manajemen referensi Mendeley dan Zotero di kalangan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan (FBS UNIMED). Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka, seperti ketidaksesuaian format, ketidakrapian penulisan, hingga risiko plagiasi. Aplikasi manajemen referensi hadir sebagai solusi untuk membantu mahasiswa dalam mengelola sumber pustaka secara lebih cepat, praktis, dan sesuai standar ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada mahasiswa aktif FBS UNIMED. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal Mendeley meskipun tingkat pemanfaatannya masih tergolong rendah. Zotero relatif kurang dikenal mahasiswa, tetapi bagi pengguna yang pernah mencobanya, aplikasi ini dianggap lebih fleksibel karena berbasis open-source dan terintegrasi langsung dengan peramban web. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya kendala, seperti kurangnya sosialisasi, minimnya pelatihan, serta keterbatasan literasi digital mahasiswa. Kesimpulannya, Mendeley lebih dominan digunakan mahasiswa FBS UNIMED, sementara Zotero masih jarang dimanfaatkan. Rekomendasi penelitian adalah perlunya pengenalan dan pembiasaan penggunaan aplikasi manajemen referensi sejak awal perkuliahan, agar mahasiswa terbiasa mengelola sitasi dan daftar pustaka sesuai kaidah ilmiah.

Kata Kunci: Mendeley, Zotero, Manajemen Referensi, Sitasi, Mahasiswa FBS UNIMED.

ABSTRACT

This study aims to describe the use of Mendeley and Zotero reference management applications among students at the Faculty of Languages and Arts, State University of Medan (FBS UNIMED). Students often face difficulties in writing citations and bibliographies, such as formatting inconsistencies, messy writing, and the risk of plagiarism. Reference management applications are presented as a solution to help students manage library sources more quickly, practically, and in accordance with scientific standards. This study used a quantitative descriptive method with an instrument in the form of a questionnaire distributed to active FBS UNIMED students. The results showed that most students were familiar with Mendeley, although the level of utilization was still relatively low. Zotero is relatively less well-known among students, but for users who have tried it, this application is considered more flexible because it is open-source and directly integrated with a web browser. The research findings also indicated obstacles, such as a lack of socialization, minimal training, and limited digital literacy of students. In conclusion, Mendeley is predominantly used by FBS UNIMED students, while Zotero is still rarely used. The research recommendation is the need for introduction and familiarization with the use of reference management applications from the beginning of the lecture, so that students are accustomed to managing citations and bibliographies according to scientific principles.

Keywords: Mendeley, Zotero, Reference Management, Citation, FBS UNIMED Students.

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa, baik berupa makalah, artikel ilmiah, maupun skripsi. Salah satu komponen yang menentukan

kualitas karya ilmiah adalah sitasi dan daftar pustaka. Sayangnya, banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam hal ini: mulai dari ketidakseragaman format, kurangnya ketelitian, hingga risiko plagiasi akibat penulisan sitasi yang tidak benar.

Aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero hadir sebagai solusi. Mendeley terkenal karena integrasi dengan Microsoft Word, fitur sitasi otomatis, dan penyimpanan cloud. Sementara itu, Zotero unggul dalam fleksibilitas open-source, kompatibilitas lintas platform, serta kemudahan impor data bibliografi langsung dari peramban web.

Namun, adopsi aplikasi ini pada kalangan mahasiswa Indonesia, khususnya FBS UNIMED, belum maksimal. Sebagian mahasiswa masih lebih memilih metode manual dalam menulis daftar pustaka. Padahal, penelitian ini terdahulu membuktikan manfaat besar penggunaan aplikasi referensi: mempercepat penulisan, meningkatkan kualitas sitasi, dan mengurangi kesalahan teknis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan pemakaian Mendeley dan Zotero di lingkungan mahasiswa FBS UNIMED.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara objektif tingkat pemakaian, preferensi, dan kendala yang dihadapi oleh populasi yang diteliti terkait penggunaan Reference Management Software (RMS) Mendeley dan Zotero. Data yang dikumpulkan berupa angka (statistik) dan deskripsi persentase untuk mencapai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian deskriptif kuantitatif yang melibatkan 28 mahasiswa aktif FBS UNIMED menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam preferensi penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Mendeley mendominasi pilihan mahasiswa dengan tingkat pemakaian mencapai sekitar 70%, sementara Zotero hanya digunakan secara eksklusif oleh sekitar 17% responden, dan sisanya aktif menggunakan kedua software tersebut secara bergantian.

Dominasi Mendeley ini didorong oleh beberapa faktor yang dinilai positif oleh pengguna, di mana faktor kemudahan fitur web importer (pengimpor referensi dari laman web) dan ketersediaan materi tutorial serta pelatihan memiliki skor persepsi tertinggi. Kemudahan ini selaras dengan kebutuhan mahasiswa untuk mengumpulkan sumber literatur dengan cepat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala teknis yang menjadi penghambat utama bagi pengguna kedua perangkat. Kendala terbesar yang dialami oleh mayoritas responden adalah masalah sinkronisasi data antara aplikasi desktop dan akun online mereka. Secara spesifik, pengguna Mendeley sering kali menghadapi kesulitan terkait pembaruan versi dan error plugin di MS Word, sedangkan pengguna Zotero lebih sering mengalami kegagalan retrieval metadata yang membuat proses pengutipan menjadi kurang efisien.

Pembahasan

Temuan yang menunjukkan superioritas Mendeley dalam hal adopsi di FBS UNIMED ini konsisten dengan hasil studi literatur oleh Dewi (2021) yang menyebutkan bahwa user interface (antarmuka pengguna) yang intuitif dan dukungan tutorial yang melimpah menjadi faktor kunci adopsi RMS di kalangan mahasiswa pemula. Preferensi ini sangat mungkin dipengaruhi oleh materi kuliah Literasi Digital yang diberikan (Tri Indah

Prasasti, 2025), di mana fokus pengenalan awal mungkin lebih banyak diarahkan pada Mendeley.

Namun, kendala terkait teknis seperti error plugin dan masalah sinkronisasi menunjukkan bahwa adopsi perangkat lunak belum sepenuhnya mulus. Hal ini sejalan dengan temuan Permana & Wijaya (2023) yang menegaskan bahwa meskipun Mendeley mengurangi plagiarisme, masalah teknisnya tetap menjadi tantangan. Dalam konteks FBS UNIMED, kegagalan sinkronisasi data ini berisiko menghambat efisiensi penulisan yang pada akhirnya bertentangan dengan tujuan utama Literasi Digital, sebagaimana diulas oleh Basuki (2022).

Perbandingan antara kedua perangkat menunjukkan adanya pertukaran (trade-off) fungsional. Mahasiswa memilih Mendeley karena kemudahannya, tetapi membayar mahal dengan risiko masalah kompatibilitas plugin pasca pembaruan. Sebaliknya, pengguna Zotero yang lebih sedikit, meskipun relatif jarang mengalami error plugin, lebih sering direpotkan oleh kegagalan sistem dalam mengenali dan mengambil detail metadata dari sumber online. Hal ini mengonfirmasi analisis perbandingan efektivitas oleh Ardiansyah & Setiawan (2023) bahwa tidak ada software yang sempurna; pilihan tergantung pada prioritas pengguna, apakah stabilitas (Zotero) atau kemudahan adopsi dan popularitas (Mendeley).

Data kendala ini menjadi masukan penting untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam merumuskan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa FBS UNIMED (2024), agar mencantumkan panduan troubleshooting dasar sebagai bagian integral dari peningkatan kompetensi Literasi Digital mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai studi pemakaian Mendeley dan Zotero di kalangan mahasiswa FBS UNIMED, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. **Preferensi Penggunaan:** Terdapat perbedaan preferensi yang signifikan di antara mahasiswa FBS UNIMED, di mana Mendeley menjadi perangkat lunak manajemen referensi yang paling dominan digunakan. Adopsi Mendeley yang tinggi ini didorong oleh faktor kemudahan fitur web importer dan ketersediaan sumber belajar yang memadai di lingkungan akademik.
2. **Tantangan dan Kendala:** Meskipun telah mengadopsi perangkat lunak ini, mahasiswa secara umum masih menghadapi tantangan teknis utama, yaitu masalah sinkronisasi data antara aplikasi desktop dan akun online. Secara spesifik, pengguna Mendeley sering terkendala oleh error plugin MS Word pasca pembaruan, sementara pengguna Zotero lebih sering mengalami kegagalan dalam pengambilan (retrieval) metadata sumber.
3. **Implikasi Literasi Digital:** Tingginya tingkat pemakaian software ini menunjukkan bahwa mahasiswa FBS UNIMED memiliki kesadaran dan kemauan yang baik dalam menerapkan kompetensi Literasi Digital untuk menunjang penulisan ilmiah. Namun, kendala teknis yang dihadapi menegaskan bahwa peningkatan kompetensi tidak hanya berhenti pada pengenalan alat, tetapi juga pada kemampuan troubleshooting mandiri untuk menjaga efisiensi penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, I., & Setiawan, B. (2023). Analisis perbandingan efektivitas Mendeley dan Zotero dalam manajemen sitasi pada tugas akhir mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(2), 125–138.

- Basuki, S. (2022). Literasi digital dan dampaknya terhadap efisiensi penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 50–65.
- Dewi, P. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan reference management software (RMS) di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 79–88.
- Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED. (2024). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa FBS UNIMED*. Medan: Penerbit UNIMED Press.
- Mendeley. (n.d.). About Mendeley. Diakses dari <https://www.mendeley.com/guides>
- Permana, D., & Wijaya, A. (2023). Penerapan Mendeley dalam penulisan sitasi untuk mengurangi tingkat plagiarisme di kalangan mahasiswa semester akhir. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 16(1), 1–10.
- Tri Indah Prasasti, M. (2025). *Materi Kuliah Literasi Digital: Manajemen Referensi*. Universitas Negeri Medan.
- Zotero. (n.d.). Documentation and Guides. Diakses dari <https://www.zotero.org/support/documentation>.